

INTISARI

Latar Belakang dan Tujuan: Untuk menjamin mutu lulusan dokter di seluruh Indonesia diadakan ujian yang berskala nasional yang disebut UKMPPD. UKMPPD terdiri dari dua bentuk ujian yaitu CBT dan OSCE. CBT digunakan untuk menilai aspek kognitif yang bentuk ujiannya berupa *Multiple Choice Question* (MCQ). Jenis ujian yang paling banyak digunakan pada masa preklinik untuk menilai aspek kognitif adalah MCQ. Penentuan batas lulus dan tidak lulus dari suatu ujian bisa menggunakan *Standard Setting* karena metode tersebut memiliki tingkat validitas dan keakuratan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kelulusan UKMPPD berdasarkan nilai MCQ selama masa preklinik/perkuliahannya dengan *Standard Setting SEM*.

Metode: penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *case study*. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu nilai hasil ujian UKMPPD periode Agustus 2015-November 2017 yang diperoleh dari admin server Program Studi Profesi Dokter UMY dan nilai MCQ angkatan 2009, 2010, dan 2011 yang diperoleh dari admin server Program Studi Sarjana Kedokteran UMY.

Hasil: Mahasiswa yang masuk ke dalam kategori *firstraker*/langsung lulus pada ujian UKMPPD mempunyai kecenderungan mendapatkan nilai MCQ selama masa preklinik yaitu lulus sebanyak 16 kali/72% selama 23 blok, mendapatkan *borderline* sebanyak 4 kali/16% selama 23 blok dan mendapatkan *failed/tidak lulus* sebanyak 3 kali/11,7% selama 23 blok.

Kesimpulan: Nilai MCQ selama masa perkuliahan/preklinik bisa menjadi prediktor untuk menentukan kelulusan pada ujian UKMPPD

Kata kunci: UKMPPD, MCQ, Standard Setting, CBT, OSCE

ABSTRACT

Background and aims: To ensure the quality of graduates of doctors throughout Indonesia, a national scale examination called the UKMPPD is needed. UKMPPD consists of two forms of examinations namely CBT and OSCE. CBT is used to assess cognitive aspects in the form of multiple choice questions (MCQ). The most widely used type of exam during the preclinical period to assess cognitive aspects is MCQ. Determining the limits of passing and not passing an exam can use a Standard Setting because the method has a high level of validity and accuracy. This study aims to predict UKMPPD graduation based on MCQ scores during preclinical / lecture periods with Standard Settings SEM.

Methods: this study used an observational analytic method with a case study approach. The study used secondary data consisting of the UKMPPD exam results for the period August 2015-November 2017 obtained from the server admin of UMY Doctor's Professional Study Program and the MCQ results from class of 2009, 2010, and 2011 obtained from the server admin of UMY Medical Undergraduate Study Program.

Results: Students who included to the firsttaker category / directly pass the UKMPPD exam, have a tendency to get MCQ scores during the preclinical period consisting of graduating 16 times / 72% of 23 blocks, getting borderline 4 times / 16% of 23 blocks and getting failed / not pass 3 times / 11.7% of 23 blocks.

Conclusion: MCQ scores during the lecture / preclinical period can be a predictor for determining graduation in the UKMPPD

Keywords: UKMPPD, MCQ, Standard Setting, CBT, OSCE